

BAB III METODE

A. Fokus Asuhan

Laporan tugas akhir ini penulis melakukan pendekatan asuhan keperawatan. Menurut Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 Asuhan keperawatan adalah rangkaian interaksi perawat dengan Klien dan lingkungannya untuk mencapai tujuan pemenuhan kebutuhan dan kemandirian Klien dalam merawat dirinya. Asuhan ini berfokus pada pasien dengan gangguan kebutuhan rasa aman nyaman (nyeri) di Rumah sakit TK. IV 02.07.04 Denkesyah 02.04.03 Lampung Denkesyah Lampung tahun 2022.

B. Subyek Asuhan

Subyek asuhan dalam tugas akhir ini adalah satu pasien yang mengalami gangguan kebutuhan rasa aman nyaman (nyeri) di Rumah sakit TK. IV 02.07.04 Denkesyah 02.04.03 Lampung Denkesyah Lampung. Agar karakteristik subyek tidak menyimpang, maka sebelum dilakukan pengambilan data perlu ditentukan kriteria yaitu:

1. Pasien berjenis kelamin laki-laki yang dirawat di Rumah sakit TK. IV 02.07.04 Denkesyah 02.04.03 Lampung Denkesyah Lampung.
2. Klien tanpa batasan usia
3. Klien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa aman nyaman (nyeri)
4. Memahami bahasa Indonesia dan mempunyai fungsi pendengaran dan penglihatan yang baik; dan
5. Bersedia untuk diberikan asuhan keperawatan dengan menyetujui lembar
6. informed consent.

C. Lokasi dan Waktu

Asuhan keperawatan dilaksanakan pada tanggal 7 Februari sampai dengan 12 februari tahun 2022 di Rumah Sakit TK. IV 02.07.04 Denkesyah 02.04.03 Lampung.

D. Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Dalam asuhan keperawatan ini penulis menggunakan alat pengumpulan data berupa lembar observasi atau format pengkajian, formulir, kuesioner atau lainnya (Notoadmojo, 2012). Pada pengumpulan data penulis akan menggunakan format pengkajian KMB, alat pemeriksaan fisik sebagai alat pendukung dalam pemeriksaan dan asuhan keperawatan. Selain itu juga menggunakan Thermometer, Spignomanometer (Tensimeter), Stetoskop, Buku Catatan dan Pena.

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Kozier, dkk (2016) Pengumpulan data adalah proses mengumpulkan informasi tentang status kesehatan klien. Proses ini harus sistematis atau kontinu untuk mencegah kehilangan data yang signifikan dan menggambarkan perubahan status kesehatan klien. Pengumpulan data meliputi:

a. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi yang direncanakan atau perbincangan dengan suatu tujuan, misalnya, mendapatkan atau memberikan informasi, mengidentifikasi masalah keprihatinan bersama, memberikan dukungan, atau memberikan konseling atau terapi. Salah satu contoh wawancara, yaitu riwayat kesehatan keperawatan, yang merupakan bagian pengkajian keperawatan saat masuk rumah sakit.

b. Observasi

Mengobservasi adalah mengumpulkan data dengan menggunakan indra. Observasi adalah keterampilan yang disadari dan disengaja yang dikembangkan melalui upaya dan dengan pendekatan yang terorganisasi. Observasi memiliki 2 aspek:

- (a) memperhatikan data dan
- (b) menyeleksi, mengatur, dan menginterpretasikan data.
- (c) Pemeriksaan Fisik

E. Penyajian Data

Penulis menyajikan data pada karya tulis ilmiah ini dengan bentuk narasi dan juga dalam bentuk tabel.

1. Narasi

Penulis akan menggunakan penyajian secara teks yaitu penyajian data hasil laporan tugas akhir akan ditulis dalam bentuk kalimat. Contohnya, penulis memaparkan hasil dari pengkajian pada klien sebelum dan sesudah diberikan asuhan keperawatan dalam bentuk kalimat penyajian, dalam bentuk teks hanya digunakan penulis untuk memberi informasi melalui kalimat yang mudah dipahami pembaca.

2. Tabel

Penulis juga akan menuliskan hasil laporan dalam bentuk tabel yang merupakan suatu penyajian yang sistematis, yang tersusun dalam kolom atau jajaran. Penyajian dalam bentuk tabel berisi pengkajian, rencana tindakan keperawatan, dan implementasi serta evaluasi.

F. Prinsip Etik

Menurut (Kozier,2016) prinsip etik keperawatan adalah prinsip etika keperawatan dalam memberikan layanan keperawatan kepada individu, kelompok/keluarga dan masyarakat yaitu:

1. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Merupakan etika dalam karya tulis ilmiah untuk menjamin kerahasiaan dari hasil laporan baik informasi maupun masalah-masalah lainnya semua pasien yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil laporan. (Notoatmodjo, 2012).

2. *Kejujuran* (*veracity*)

Prinsip *veracity* berarti penuh dengan kebenaran perawat harus menerapkan prinsip nilai ini setiap memberikan pelayanan keperawatan untuk menyampaikan kebenaran pada setiap klien dan meyakinkan bahwa klien sangat mengerti. Informasi yang disampaikan harus ada agar menjadi akurat, komperhensif, dan objektif untuk memfasilitasi pemahaman dan penerimaan materi yang ada, dan mengatakan yang sebenarnya kepada

klien tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan keadaan dirinya selama menjalani perawatan.

3. *Autonomy* (Otonomi)

Autonomy adalah komitmen terhadap klien dalam mengambil keputusan tentang semua aspek pelayanan. Berarti penulis memberikan hak kepada pasien atas keputusan untuk di jadikan sampel karya tulis ilmiah dan menerima atau menolakan yang akan di berikan.

4. *Beneficence* (Berbuat Baik)

Beneficence adalah tindakan positif untuk membantu orang lain dalam melaksanakan tugasnya harus menggunakan prinsip ini karena klien harus kita perlukan dengan baik. Berarti penulis akan melakukan tindakan positif untuk membantu pasien dan akan berbuat baik dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien.

5. *Non-maleficence* (Tidak Merugikan)

Maleficence merujuk pada tindakan yang melukai atau berbahaya. Oleh karena itu, *non-maleficence* berarti tidak mencederai atau merugikan orang lain. Berarti penulis tidak akan mencederai atau merugikan pasien yang akan dijadikan sampel karya tulis ilmiah. Pelayanan kesehatan yang profesional seperti perawat mencoba menyeimbangkan antara resiko dan keuntungan dari rencana pelayanan yang akan diberikan.

6. *Justice* (keadilan)

Keadilan merujuk pada kejujuran. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan setuju untuk berusaha bersikap adil dalam memberikan pelayanan kesehatan. Prinsip keadilan dibutuhkan untuk terapi yang sama dan adil terhadap orang lain yang menjunjung prinsip-prinsip moral, legal, dan kemanusiaan.

7. *Fidelity* (Menepati janji)

Fidelity Adalah persetujuan untuk menepati janji. Berarti penulis menyetujui untuk menepati janji dengan pasien. Misalnya, janji untuk tidak meninggalkan pasien, meskipun saat pasien tidak menyetujui keputusan yang telah di buat.

8. Akuntabilitas

Akuntabilitas merujuk pada kemampuan seseorang untuk menjelaskan alasan tindakannya. Dengan adanya akuntabilitas ini maka penulis dapat belajar untuk menjamin tindakan professional yang akan dilakukan pada klien dan atasan.